

Empowering Coastal Communities Through the "Sinari Tebet Jaya" (Sinergi Kolaborasi Terintegrasi Ternak Bebek Taret Jaya) Food Security Program in Air Anyir Village, Bangka

Albaari Rahman Hakim Sudarya

Article Info

PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka)

How to Cite:

Sudarya, A. R. H (2024) *Empowering Coastal Communities Through the "Sinari Tebet Jaya" (Sinergi Kolaborasi Terintegrasi Ternak Bebek Taret Jaya) Food Security Program in Air Anyir Village, Bangka. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 3(2), 58-66, 2024.*

Article History:

Submitted: 12 August 2024

Received: 31 August 2024

Accepted: 28 September 2024

Correspondence E-Mail:

hakimsudarya@gmail.com

Abstract

"Sinari Tebet Jaya" program, initiated by PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU Bangka, aims to enhance community welfare in Air Anyir Village by providing alternative income sources through integrated poultry farming. The program addresses local economic challenges and environmental concerns by focusing on duck farming, organic waste utilization, and developing environmentally friendly businesses. This study employs a qualitative approach with active participation and direct observation methods, involving interviews and fieldwork conducted from June to July 2024. The results indicate that the program has significantly improved the economy of the Taret Jaya group by fostering awareness of organic waste management and enhancing local business capabilities. The integration of duck farming with agricultural practices and UMKM development has positively impacted social, economic, and environmental aspects. The program has also supported sustainable business practices, demonstrating its effectiveness in promoting environmental stewardship and economic resilience in Air Anyir Village.

Keywords: CSR; Community Empowerment; Integration.

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Ketahanan Pangan “Sinari Tebet Jaya” (Sinergi Kolaborasi Terintegrasi Ternak Bebek Taret Jaya) di Desa Air Anyir, Bangka

Albaari Rahman Hakim Sudarya

Info Artikel

PT PLN Nusantara Power
Services Unit PLTU 3
BABEL (PLTU Bangka)

Surel Korespondensi:
hakimsudarya@gmail.com

Abstrak

Program “Sinari Tebet Jaya” yang diprakarsai oleh PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka) ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Air Anyir dengan memberikan alternatif sumber pendapatan melalui peternakan unggas terpadu. Program ini berupaya mengatasi tantangan ekonomi lokal dan masalah lingkungan dengan berfokus pada peternakan bebek, pemanfaatan sampah organik, dan pengembangan usaha ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipasi aktif dan observasi langsung dilakukan pada periode bulan Juni hingga Juli 2024. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini telah meningkatkan perekonomian Kelompok Taret Jaya secara signifikan dengan menumbuhkan kesadaran akan pengelolaan sampah organik dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah organik. Integrasi peternakan bebek dengan praktik pertanian dan pengembangan UMKM telah memberikan dampak positif pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Program ini juga mendukung praktik bisnis berkelanjutan yang menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan ketahanan ekonomi di Desa Air Anyir.

Kata Kunci: CSR; Integrasi; Pemberdayaan Masyarakat.

Pendahuluan

Peternakan bebek merupakan salah satu sektor penting dalam industri peternakan yang menyediakan berbagai produk bernilai ekonomi tinggi, seperti daging dan telur bebek. Provinsi Bangka Belitung sendiri memiliki konsumen daging bebek yang cukup tinggi, tercatat dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024 bahwa Provinsi Bangka Belitung memiliki jumlah konsumsi daging bebek/itik sebanyak 66.380,56 kg. Di banyak negara, peternakan bebek telah menjadi bagian integral dari sistem pangan dan ekonomi lokal sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan dan pendapatan peternak. Di Indonesia, misalnya, bebek tidak hanya dikonsumsi dalam bentuk olahan kuliner tradisional tetapi juga memiliki peran dalam budaya dan adat istiadat. Secara umum, peternakan bebek menawarkan berbagai keuntungan dibandingkan dengan jenis unggas lainnya. Bebek dikenal memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap penyakit dan kondisi lingkungan yang ekstrem, serta mampu beradaptasi dengan baik di berbagai jenis lahan, mulai dari lahan basah hingga lahan kering. Selain itu, bebek memiliki kemampuan yang unggul dalam mengendalikan hama dan gulma serta menjadikannya sebagai alternatif ramah lingkungan dalam praktik pertanian.

Kabupaten Bangka memiliki minat untuk mengkonsumsi daging bebek yang cukup tinggi. Tren produk olahan bebek mulai berkembang di sekitar Kabupaten Bangka dan Kota Pangkal Pinang dengan munculnya rumah makan yang khusus menjual olahan daging bebek. Namun dengan permintaan yang tinggi, ketersediaan daging bebek masih belum dapat terpenuhi dengan jumlah peternak lokal yang masih sangat minim. Hal ini menyebabkan seringkali pemilik rumah makan atau restoran mendatangkan daging bebek dari luar Pulau Bangka dan Belitung. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka melalui Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan sangat mendukung program ketahanan pangan melalui bidang peternakan khususnya peternakan bebek. Hal ini dibuktikan dengan adanya pendampingan dan pelatihan yang diberikan oleh dinas terkait dalam proses peternakan oleh Kelompok Tebet Jaya.

Program Ketahanan Pangan Sinari Tebet Jaya ini muncul karena keinginan dari kelompok nelayan yang ingin meningkatkan perekonomian dari sektor lain selain dari tangkapan hasil laut. Pada umumnya, masyarakat Desa Air Anyir memiliki ternak unggas milik individu dalam skala mikro atau perorangan saja. Dengan peluang pasar yang besar serta potensi yang dimiliki oleh anggota kelompok ternak, program ketahanan pangan ini dibuat untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Air Anyir. Selain itu program ini juga sebagai upaya Pemerintah Desa Air Anyir untuk mengurangi aktivitas tambang ilegal yang masih menjadi mata pencaharian masyarakat setempat. Dengan demikian, harapannya peternakan ini dapat meningkatkan ekonomi yang berkelanjutan untuk masyarakat Desa Air Anyir serta menjadi sektor ekonomi yang ramah lingkungan karena dapat menciptakan program yang berkelanjutan dari limbah peternakan bebek.

Metode

Penelitian dilakukan pada Kelompok Taret Jaya sebagai penerima manfaat dari program ini. Kelompok Taret Jaya merupakan kelompok yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung. Kelompok Taret Jaya merupakan kelompok binaan CSR PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka). Penelitian dilakukan pada periode 3 – 15 Juni 2024, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) atau penelitian tindakan partisipatif (Abdul Rahmat, 2020). Penelitian tindakan partisipatif adalah metode penelitian yang biasanya berkaitan dengan penilaian diri organisasi di mana subjek penelitian “berpartisipasi dengan peneliti profesional selama proses penelitian, dari desain awal hingga presentasi akhir hasil dan diskusi tentang implikasi tindakan mereka” (Danley & Ellison (1999) dalam Bernadette 2021). Pendekatan ini memungkinkan penulis turut serta bekerja sama dengan masyarakat dalam setiap prosesnya.

Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu anggota Kelompok Tebet Jaya, pemerintah desa, dan aktor-aktor terkait. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Jumlah informan untuk setiap kelompok tidak ditentukan ukuran kualitatifnya namun pemenuhan informasi ditandai dengan adanya pengulangan informasi-informasi di antara setiap informan (Moleong, 1998). Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan menjadi lebih fleksibel dan dapat mengikuti dinamika yang terjadi di lapangan. Pengambilan data di dapatkan dari interview dan FGD bersama dengan responden, selain itu, data juga didapatkan melalui pengamatan peneliti selama di lapangan.

Pembahasan

Program ketahanan pangan digagas oleh Pemerintah Desa Air Anyir untuk memfasilitasi masyarakat supaya memiliki sumber penghasilan lain selain dari pekerjaan utama mereka, yaitu nelayan. Anggota Kelompok Ternak Taret Jaya terdiri dari beberapa kepala keluarga yang berprofesi sebagai nelayan. Kata ‘Taret’ adalah bahasa daerah Kabupaten Bangka yang artinya ‘Tarik’ atau ‘Menarik’ yang bersumber dari kebiasaan nelayan untuk menarik jala atau jaring ikan setelah usai menangkap ikan. Mencuatnya permasalahan tambang timah ilegal yang menjadi pembahasan hangat di tengah masyarakat Bangka menjadi titik balik pemerintah desa untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut, hal ini karena penambangan timah menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat Desa Air Anyir. CSR PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka) sangat mendukung program Kelompok Ternak Taret Jaya ini, selain karena Desa Air Anyir termasuk dalam Ring 1 unit kerja perusahaan, program ini juga dinilai memiliki potensi untuk bisnis berkelanjutan dan menciptakan sirkular ekonomi.

Sinari Tebet Jaya merupakan akronim dari Sinergi Kolaborasi Terintegrasi Ternak Bebek Taret Jaya ini mengintegrasikan peternakan, pertanian ramah lingkungan, dan pengembangan UMKM. Program ini bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat khususnya kelompok ternak dan petani Desa Air Anyir untuk dapat memproduksi dan memakai produk-produk hasil pengolahan mandiri untuk menekan biaya pengeluaran operasional dan membiasakan untuk menggunakan produk ramah lingkungan.

Peternakan Taret Jaya telah berjalan pada tahun kedua, pada awal tahun 2024 terjadi kegagalan karena hewan ternak terkena penyakit yang disebabkan oleh virus. Pada bulan Mei CSR PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka) memberikan suntikan modal dengan pengadaan bibit baru sebanyak 70 anakan bebek, 50 bebek berumur 14 hari, dan 50 puluh bebek berumur 25 hari. Masa panen bebek hibrida dalam rentang waktu 35 – 45 hari. Bantuan bertujuan untuk memulai kembali peternakan pasca kegagalan ternak sebelumnya. Selain itu dinas-dinas terkait juga membantu menangani permasalahan tersebut dengan memberikan fasilitas pelatihan dan pemberian vaksin melalui makanan.

Berdasarkan wawancara dengan anggota Kelompok Taret Jaya bahwa fasilitas yang diberikan oleh CSR PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka) sangat membantu pergerakan operasional dari jalannya peternakan tersebut, selain memfasilitasi terkait pelatihan untuk beternak CSR perusahaan juga memberikan alat pencabut bulu untuk dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan lain bagi Kelompok Taret Jaya. Terbukti bahwa pemanfaatan alat tersebut dapat menutupi kerugian akibat tidak berjalannya peternakan karena hewan ternak terkena virus pada awal tahun 2024.

Integrasi Program

Pengembangan Produk UMKM

Pemerintah Desa Air Anyir memiliki kelompok UMKM yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang telah memiliki beberapa produk khas yang dipasarkan. CSR PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka) juga memfasilitasi pengembangan UMKM mulai dari pendampingan pelatihan hingga pemberian sarana prasarana infrastruktur. Selain produk makanan ringan dan minuman, kelompok UMKM juga menerima pesanan katering untuk suatu kegiatan. Menu yang biasanya ditawarkan adalah produk olahan ikan, pempek, dan makanan lokal lainnya. Dengan adanya hasil ternak bebek, kelompok UMKM bekerja sama dengan kelompok Taret Jaya untuk menyediakan daging bebek apabila memiliki pesanan katering dengan menu bebek. Rencana kedepannya adalah kelompok UMKM akan membuat inovasi produk yang



dihasilkan dari daging bebek dan aksesoris dari bulu bebek dapat dipasarkan melalui galeri UMKM di pantai Temberan, Desa Air Anyir.

Gambar 1 Pelatihan Pengolahan Daging Bebek pada UMKM Aira

Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2023

Pemanfaatan Limbah Organik

Pelaksanaan program CSR Sinari Tebet Jaya mengajak masyarakat untuk meningkatkan kesadaran untuk melestarikan lingkungan dari hal terkecil bahwa sampah organik dapat digunakan kembali untuk hal yang bermanfaat salah satunya adalah untuk pakan bebek. Sampah organik yang digunakan pada kesempatan ini adalah limbah makanan dari RSUD Provinsi Dr. Ir. H. Soekarno Bangka Belitung dan hasil tangkapan laut yang tidak dapat diperjual belikan lagi. Limbah makanan rumah sakit memiliki kandungan vitamin dan protein yang baik bagi bebek, pemanfaatan limbah yang masih layak diberikan menjadi pakan bebek sangat membantu Kelompok Taret Jaya untuk mengurangi pengeluaran pada bagian pakan ternak. Dapat diketahui bahwa harga pakan ternak di Kabupaten Bangka sangat dinamis dan memiliki harga yang cukup mahal. Oleh karena itu, pemanfaatan limbah rumah sakit dan pemanfaatan sisa hasil tangkapan laut milik nelayan sangat bermanfaat bagi Kelompok Taret Jaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Kelompok Taret Jaya, yaitu bapak Heru, pemberian pakan dengan limbah makanan rumah sakit yang masih layak sangat memberikan perbedaan kualitas dengan bebek yang diberikan pakan dengan pakan pada umumnya. Menurutnya, banyak pembeli yang biasa memesan kepada Kelompok Taret Jaya karena ternak bebek yang dimiliki oleh kelompok memiliki daging yang besar dan empuk pada umur kurang dari 35 hari atau pada waktu

usia bebek masih sekitar satu bulan. Umumnya bebek pada kondisi tersebut baru didapatkan pada usia bebek yang sudah siap panen yaitu kisaran rentang usia 35 hingga 45 hari.



Gambar 2 Pelatihan Pengolahan *Maggot*

Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2023

Selain pemanfaatan limbah makanan rumah sakit dan sisa hasil tangkapan nelayan, saat ini Kelompok Taret Jaya sedang bekerja sama dengan Pokdarwis untuk memanfaatkan sampah organik yang dihasilkan dari pengunjung di Pantai Temberan untuk diolah untuk menjadi pakan maggot. Diketahui bahwa maggot memiliki kandungan protein dan lemak yang tinggi sehingga menjadi pakan yang berkualitas tinggi untuk berbagai jenis ternak. Oleh karena itu, Kelompok Taret Jaya dan Pokdarwis bekerja sama untuk memproduksi *maggot* untuk mengurangi sampah organik dan dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak bebek. Pemanfaatan maggot dan limbah organik menjadi pakan bebek dapat meringankan pengeluaran peternak dari segi pakan sebanyak 20% tergantunga dengan bahan baku yang digunakan untuk pakan ternak sebanyak 120 ekor (dalam skala rumah). (Saparin 2022)

Pembuatan Pupuk Organik

Peternakan bebek menghasilkan limbah berupa kotoran bebek yang mengandung nutrisi yang tinggi sehingga sangat baik untuk diolah lagi menjadi pupuk organik. Kotoran bebek membantu meningkatkan struktur tanah, meningkatkan kapasitas tanah untuk menyimpan air, dan meningkatkan aktivitas mikroba tanah yang berperan penting dalam proses dekomposisi bahan organik dan pelepasan nutrisi. Hal ini juga terkandung dalam *fly ash* dan *bottom ash* (FABA), FABA adalah produk yang dihasilkan dari pembakaran batu bara di pembangkit listrik tenaga uap. Sebagai perusahaan pembangkitan, PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka) menghasilkan FABA yang begitu banyak setiap harinya, pembuatan pupuk organik dengan bahan dasar campuran FABA dan kotoran bebek menjadi solusi untuk mengurangi limbah dari hasil pembakaran batu bara dan penggunaan pupuk kimia untuk tanaman (Faoziah, 2022).

Kelompok Taret Jaya dan beberapa petani yang ada di Desa Air Anyir mendapatkan pelatihan untuk membuat pupuk organik dengan berbahan dasar campuran FABA dan kotoran bebek untuk dimanfaatkan kembali pada pertanian di Desa Air Anyir. Peminat pupuk organik ini cukup tinggi di Desa Air Anyir dan sekitarnya, dari wawancara yang dilakukan dengan salah satu anggota kelompok yang telah melakukan pelatihan dan ikut dalam produksi pupuk FABA ini menyatakan bahwa penggunaan pupuk ini sangat dirasakan manfaatnya oleh petani, penggunaan pupuk organik ini sangat mengurangi pengeluaran petani untuk pembelian bubuk. Tumbuhan yang dihasilkan pun memiliki kualitas yang bagus, serta pembeli sangat senang dengan produk yang disediakan, yaitu hasil pertanian dengan pupuk organik dan minim menggunakan bahan kimia.



Gambar 3 Hasil Produksi Pupuk Organik Campuran FABA dengan Kotoran Ternak

Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2023

Dalam rencana pengembangan program ini ke depannya adalah mendapatkan izin untuk pemasaran secara komersial dan pengembangan fasilitas produksi. Kebutuhan pupuk di Kepulauan Bangka sendiri sangat tinggi dan harga pupuk yang juga cukup mahal, oleh karena itu, pemasaran pupuk organik dengan bahan dasar kotoran bebek dan FABA adalah peluang bisnis yang berkelanjutan.

Hasil Implementasi Program

Dampak Sosial dari Program Sinari Tebet Jaya

Program Sinari Tebet Jaya mengajak masyarakat Desa Air Anyir untuk berpartisipasi penuh dalam membuka peluang usaha yang berkelanjutan ramah lingkungan. Program ini memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Air Anyir khususnya Kelompok Taret Jaya. Program ini juga membuka kesempatan peluang kerja bagi masyarakat Desa Air Anyir yang ingin memiliki penghasilan untuk tergabung dalam ruang lingkup sirkular program, Sinari Tebet Jaya memberikan dampak positif untuk masyarakat Desa Air Anyir, pelatihan intensif yang diberikan oleh CSR PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka) dapat membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya memanfaatkan peluang usaha dengan memerhatikan kelestarian lingkungan dengan pemanfaatan kembali limbah organik dan mengurangi penggunaan bahan anorganik yang berdampak buruk. Melalui program ini masyarakat dapat memperoleh wadah baru untuk menyalurkan ide dan aspirasi untuk pengembangan berkelanjutan untuk Desa Air Anyir.

Dampak Ekonomi dari Program Sinari Tebet Jaya

Program Sinari Tebet Jaya dilaksanakan oleh masyarakat Desa Air Anyir dengan menghasilkan hasil ternak yang berkualitas, produk UMKM, dan pupuk organik untuk skala penggunaan pada lahan pertanian masing-masing petani. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, limbah perikanan laut mengandung kandungan probiotik yang baik untuk pakan bebek. Pemberian pakan berprobiotik dapat meningkatkan performa dan kesehatan bebek dalam pekarangan rumah (Lingga 2023) wawancara dengan anggota Kelompok Tebet Jaya, penghasilan setiap anggota sebelumnya hanya dari profesi mereka sebagai nelayan sehingga pendapatannya tidak menentu. Namun dengan adanya program peternakan bebek ini, nelayan yang tergabung dalam Kelompok Taret Jaya memiliki peningkatan penghasilan yang dapat terukur. Dalam satu kali panen, pembagian keuntungan hasil panen sebesar Rp300.000/orang. Dengan siklus panen bebek yang relatif cepat

dan perbedaan umur bebek, dalam satu bulan mendapatkan 3 (tiga) kali panen sehingga setiap anggota mendapatkan penghasilan sebesar Rp900.000/bulan.

Selain itu penggunaan pupuk yang biasa digunakan oleh petani adalah satu karung pupuk NPK sebesar 50 kg untuk 1000 batang pohon cabai. Dengan adanya pupuk organik berbahan dasar campuran FABA dan kotoran bebek, penggunaan pupuk NPK yang digunakan hanya sebesar 3 kg saja. Harga pupuk NPK untuk 50 kg di Pulau Bangka adalah Rp750.000, dengan begitu petani menghemat pengeluaran untuk pupuk NPK sebesar Rp700.000.

Dampak Lingkungan dari Program Sinari Tebet Jaya

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT PLN (Persero) memiliki tujuan untuk kemajuan program pembangunan kebaruan yang berkelanjutan dalam setiap kegiatan usahanya, dengan memerhatikan pemanfaatan dan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah usahanya. PT PLN Nusantara Power Services Unit PLTU 3 BABEL (PLTU Bangka) melalui program CSR berupaya untuk melaksanakan amanah dan mandat pelestarian lingkungan berkelanjutan. Program Sinari Tebet jaya dirancang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan program peternakan yang berkelanjutan dengan terintegrasi dengan sistem pertanian dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Pemanfaatan limbah organik untuk kebutuhan peternakan dan pertanian dijadikan sebagai pembiasaan yang bertujuan untuk mengurangi limbah organik dengan pendekatan pemanfaatan kembali. Pemanfaatan limbah sisa makanan dari rumah sakit untuk pakan ternak yang digunakan adalah 17 kg setiap minggu. Oleh karena itu pemanfaatan limbah untuk pakan ternak dapat mengurangi 68 kg limbah makanan dari rumah sakit setiap bulannya, hal ini dapat mengurangi dampak negatif dari terbuangnya limbah organik sisa makanan. Pemanfaatan pupuk organik dengan berbahan dasar campuran FABA dan kotoran bebek juga mengurangi pemakaian pupuk NPK. Penggunaan pupuk organik sangat ramah lingkungan, terlebih pengurangan penggunaan pupuk anorganik oleh petani di Desa Air Anyir mencapai 47 kg. Berdasarkan studi ilmiah, pupuk organik mampu memperbaiki struktur tanah, meningkatkan retensi air, dan memperbaiki keseimbangan nutrisi di dalam tanah. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang juga terbukti lebih ramah lingkungan karena mampu menambah kandungan bahan organik dalam tanah hingga 1,5% per tahun, dan meningkatkan produktivitas lahan secara keseluruhan. Selain itu, Penggunaan FABA sebagai salah satu komponen pupuk organik memberikan solusi terhadap masalah limbah industri pembakaran batu bara, FABA dapat meningkatkan kapasitas tanah dalam menyimpan nutrisi dan memperbaiki pH tanah sehingga lebih optimal untuk pertanian berkelanjutan.

Kesimpulan

Program Sinari Tebet Jaya merupakan program inisiatif yang mengintegrasikan peternakan, pertanian, ramah lingkungan, dan pengembangan UMKM untuk membangun kemandirian ekonomi dan keberlanjutan lingkungan di Desa Air Anyir. Program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan membuka peluang usaha baru, memberikan pelatihan, dan meningkatkan kapasitas. Anggota Kelompok Taret Jaya, yang awalnya bergantung pada profesi nelayan, kini merasakan peningkatan pendapatan melalui peternakan bebek dan keuntungan tambahan dari produk UMKM. Penghasilan tambahan yang diperoleh anggota kelompok dapat mencapai Rp900.000 per bulan, dan penghematan biaya pupuk bagi petani juga signifikan, mengurangi pengeluaran hingga Rp700.000. Program ini mencakup pengelolaan limbah organik dari rumah sakit dan sisa tangkapan laut sebagai pakan bebek, serta pemanfaatan kotoran bebek dan *fly ash* (FABA) sebagai pupuk organik. Program ini memberikan manfaat untuk pengembangan kapasitas masyarakat Desa Air Anyir, membuka peluang kerja, dan memberikan kesadaran lingkungan. Program ini juga memberikan dampak positif untuk perekonomian

masyarakat Desa Air Anyir, yaitu memberikan pendapatan yang signifikan, serta memberikan penghematan biaya operasional dari peternakan dan pertanian. Secara keseluruhan, Program Sinari Tebet Jaya berhasil menciptakan solusi berkelanjutan yang menguntungkan secara sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi Desa Air Anyir, memperkuat ketahanan pangan lokal, dan mendukung pengembangan usaha berbasis lingkungan.

Daftar Pustaka

- Abdul Rahmat, M. M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-67.
- Pratiwi Bernadadette Purba, d. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kota Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Danley, K. & Ellison, M.L. 1999. A Handbook for Participatory Action Researchers. Boston: Center for Psychiatric Rehabilitation, Trustees of Boston University
- BPS (13 Maret 2024). *Produksi Daging Itik/Itik Manila menurut Provinsi (Ton), 2021-2023*. Hämtat från <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDg5IzI=/produksi-daging-itik-itik-manila-menurut-provinsi.html>
- Faoziah, N. (2022). Pengaruh Penambahan Kompos Sapi dan Fly Ash Bottom Ash (FABA) Terhadap Karakteristik Kimia Pada Tanah Bertekstur Pasirdan Pertumbuhan Obat. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 1-5.
- Lingga, R. (2023). Performa Bebek Petelur yang Dibudidayakan pada Skala Rumah Tangga di Pekarangan Rumah yang Diberi Pakan Berprobiotik. *Jurnal Peternakan*, 20(2), 65-71.
- Moleong. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.
- Saparin. (2022). Peningkatan Produktivitas Peternakan Bebek Kelurahan Arung Dalam Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Melalui Pemanfaatan Mesin Pengolahan Pakan. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 123-127.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.